



► MALIOBORO BEBAS KENDARAAN

## Pagi Reresik, Sore Dipenuhi Aneka Atraksi



Harian Jogja/Gipih M. Hanafi

**Masyarakat dengan** leluasa memanfaatkan ruas Jalan Malioboro saat bebas kendaraan pada Selasa (27/8).

*Uji coba Malioboro bebas kendaraan pada Selasa (27/8) tak hanya diisi atraksi seni. Sejumlah kegiatan lain juga dilaksanakan. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Abdul Hamid Razak.*

Sejak pagi hari ratusan pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro sudah mulai beraktivitas. Namun mereka tidak mendorong gerobak dagangan dan menggelar lapak dagangan, justru sapu dan sejumlah alat kebersihan mereka pegang. Setiap Selasa Wage komunitas di Malioboro memang menggelar acara Reresik Malioboro.

Setelah Malioboro "bersolek" tepat pukul 09.00 WIB, sejumlah petugas Dinas Perhubungan mulai menutup jalan menuju Malioboro. Setelah Reresik kelar, kini gantian uji coba Malioboro bebas kendaraan dimulai.

► Halaman 6

### Pagi Reresik...

Malioboro benar-benar lengang, hanya kendaraan nonmesin dan *Trans Jogja* yang bebas lalu lalang di tempat itu. Aktivitas warga pun diselingi dengan sejumlah kegiatan.

Puluhan anggota Komunitas Penggiat Sejarah Jogja 1945 contohnya mereka memanfaatkan ajang Selasa Wage untuk menyosialisasikan peristiwa Serangan Oemoem 1 Maret 1949. Mereka berharap peristiwa sejarah itu bisa menjadi Hari Besar Nasional.

Agar lebih menarik minat sejarah para pemuda, komunitas ini juga menggandeng Akmil dan Lanud Adisucipto untuk ikut serta. Bahkan para pelajar juga diberi kesempatan untuk menampilkan aksi teatral peristiwa SO 1 Maret.

Tak hanya itu, Ikatan Istri Pimpinan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) wilayah DIY mengkampanyekan bahaya penggunaan plastik di

sela-sela acara Selasa Wage.

"Kami juga membagikan *tumbler* kepada anak sekolah agar mereka membawa tempat minum sendiri dari rumah. Total ada 260 *tumbler* yang kami bagikan. Hal ini sebagai salah satu bentuk imbauan keras terhadap pengurangan limbah plastik," kata Ketua IIP BUMN DIY, Heriyanti Suzana Edy Setijono.

### Becak Listrik

Rencana uji coba becak listrik pada Selasa Wage, urung dilakukan. Hal ini dikarenakan surat izin dari Kemenhub belum juga turun. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Sigit Sapto Raharjo mengatakan rencana uji coba angkutan becak bertenaga khusus tersebut belum bisa dilakukan karena terbentur masalah regulasi. "Hari ini [kemarin] belum bisa dilakukan. Belum ada surat balasan dari Kementerian tentang [izin] becak listrik," katanya.

Dijelaskan Sigit, sejatinya Gubernur DIY Sri Sultan HB X sudah mengirimkan surat permohonan izin kepada Kemenhub beberapa waktu lalu. Hanya saja, sampai saat ini pun belum ada jawaban.

"Pak Gubernur mengirim surat ke Kementerian untuk izin bahwa angkutan tradisional terutama becak dibolehkan dengan tambahan tenaga alternatif," katanya.

Sekadar diketahui, rencana peluncuran becak listrik ini pada Selasa Wage sudah dua kali gagal. Pada Selasa Wage 23 Juli lalu, Dishub DIY saat itu juga urung merilis kendaraan tradisional tersebut. Hal yang sama juga terjadi pada Selasa Wage 27 Agustus.

Padahal, menurut Sigit, becak bertenaga khusus ini merupakan pengembangan kendaraan tradisional becak kayu yang diharapkan dapat menggantikan becak montor (bentor) di kawasan Malioboro.

Saat ini, unit becak listrik yang tersedia kata Sigit sebanyak delapan unit. "Yang dikenalkan empat unit dulu. Gubernur sudah mengirim surat terkait izin becak listrik ke kementerian perhubungan. Becak listrik ini menjadi langkah awal upaya kami untuk mengganti becak motor [bentor]," katanya.

Inivator Becak Listrik Belia Rudi Winarso mengatakan belum mengetahui kapan becak listrik tersebut akan diluncurkan. Menurut Rudi rekomendasi sudah diserahkan kepada Dishub dalam bentuk prototipe empat unit becak listrik berikut naskah akademiknya.

"Hanya itu yang kami lakukan. Sebenarnya untuk infrastruktur sudah siap, seperti alat *charge* sudah ada dan PLN siap *support* infrastrukturnya itu," kata Rudi.

Hanya saja, dia tidak mengetahui kapan becak tersebut bisa dioperasikan. (hamied@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005